

PENGARUH PEMBERIAN KURMA TERHADAP PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III RUMAH SAKIT MITRA MEDIKA PONTIANAK

Zerawasti Sihombing¹, Siska Ningtyas Prabasari²
Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Aisyiyah Surakarta

SUBMISSION TRACK

Submitted : 2 September 2025
Accepted : 11 September
2025
Published : 12 September
2025

KEYWORDS

Anemia, Dates, Third
Trimester Pregnant
Anemia, Kurma, Ibu Hamil
Trimester III

CORRESPONDENCE

E-mail:
zerawastisihombing.students
@aiska-university.ac.id

A B S T R A C T

Background : Anemia is condition characterized by a decrease in the number of red blood cells in the blood, indicating a drop in hemoglobin levels, with values below normal or less than 12.0 gr/dl in adult women. If left untreated, anemia can negatively affect both the mother and fetus. In pregnant women anemia can lead to preterm birth and postpartum hemorrhage. Dates can help prevent anemia because they are rich in iron and calcium, which are essential in red blood cell formation. **Method :** This research use a pre-eksperimental design with a one group pretest-posttest approach. The population and sample consisted of 23 pregnant women with mild to moderated anemia. The sampling technique was purposive sampling based on specific criteria. Analysis was performed using the Wilcoxon test. **Results :** The lowest hemoglobin level before consuming dates was 8 g/dl and the highest was 11,8 gr/dl. After consuming 100 grams of dates daily for 10 days, the lowest hemoglobin level was 9 gr/dl and the highest was 12,5 gr/dl. The Wilcoxon test showed a significance value of 0,001 ($p < 0,05$), indicating that date fruit consumption had a significant effect on increasing hemoglobin levels in third trimester pregnant women at Mitra Medika Hospital Pontinak in 2025. **Conclusion :** There is an effect of increased hemoglobin levels in third trimester pregnant women at Mitra Medika Hospital Pontianak. **Sugestion :** Consuming dates can be considered as an additional alternative to prevent anemia in third trimester pregnant women at Mitra Medika Hospital Pontianak

Latar Belakang : Anemia merupakan suatu kondisi dimana terjadi penurunan jumlah masa eritrosit dalam darah yang menunjukkan penurunan kadar hemoglobin dengan kadar hemoglobin darah berada dibawah normal atau kurang dari 12,0 g/dl pada wanita dewasa. Anemia jika tidak ditangani akan berdampak buruk bagi ibu dan janin, anemia pada ibu hamil dapat mengakibatkan kelahiran prematur hingga perdarahan postpartum. Buah kurma dapat membantu mencegah anemia karena kaya akan zat besi dan kalsium yang penting pada pembentukan sel darah merah. **Metode :** Jenis penelitian ini menggunakan rancangan *design Pre Eksperimental One Group Pretest- Posttest*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan anemia sedang dan ringan sebanyak 23 responden. Tehnik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *Purposive Sampling* dimana pengambilan sampel sesuai dengan kriteria tertentu, analisis data dilakukan dengan menggunakan *Uji Wilcoxon*. **Hasil :** Kadar hemoglobin terendah sebelum pemberian buah kurma adalah 8 gr/dl dan tertinggi 11,8 g/dl, setelah diberikan buah kurma sebanyak 100 gr/hari selama 10 hari kadar hemoglobin terendah sebanyak 9 gr/dl dan tertinggi 12,5 gr/dl. *Uji Wilcoxon* menunjukkan nilai signifikansi sebesar

0,001 ($p < 0,05$) sehingga pemberian buah kurma berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III di Rumah Sakit Mitra Medika Pontianak tahun 2025.
Kesimpulan : Terdapat Pengaruh Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil TM III di Rumah Sakit Mitra Medika Pontianak. **Saran** : Pemberian buah kurma dapat dijadikan sebagai alternatif tambahan untuk mencegah anemia pada ibu hamil Trimester III di Rumah Sakit Mitra Medika Pontianak

2025 All right reserved

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license



PENDAHULUAN

Anemia merupakan suatu kondisi dimana kesehatan dasar (Rikesdas) tahun 2021 terjadi penurunan jumlah masa eritrosit dalam sebanyak 37,1%. Anemia pada ibu hamil di darah yang menunjukkan penurunan kadar propinsi Kalimantan Barat selama 3 tahun hemoglobin dengan kadar hemoglobin darah terakhir dimana pada tahun 2021 sebanyak berada dibawah normal atau kurang dari 12,0 13,2%, tahun 2022 sebanyak 15,0% dan tahun g/dl pada wanita dewasa. Anemia jika tidak 2023 sebanyak 12,8%, dengan data anemia diatasi akan berdampak buruk bagi ibu dan tertinggi berada di Kabupaten Kapus Hulu janin, serta dapat meningkatkan angka pada tahun 2020 sebanyak 45% dari jumlah kematian ibu dan angka kematian bayi keseluruhan ibu hamil.

(Manuaba,2020). Anemia dapat menyebabkan Berdasarkan survey data mutu Rumah gangguan aktivitas fisik, sesak nafas, Sakit Mitra Medika Pontianak jumlah kasus kelelahan, jantung berdebar, sulit tidur, anemia pada ibu hamil yaitu sebanyak 15 penurunan kerja kognitif, serta mengakibatkan pasien dari rata-rata 30 pasien ibu hamil dalam perdarahan postpartum. Pada janin dan bayi 1 bulan yang ingin melahirkan di Rumah Sakit baru lahir anemia dapat menyebabkan berat Mitra Medika Pontianak. Dalam penanganan badan lahir rendah dan kelahiran bayi kasus anemia pada ibu hamil dapat diberikan premature hingga kematian janin. Anak yang dengan 2 cara yaitu penanganan anemia lahir dengan keadaan ibu anemia akan secara farmakologi dan non- farmakologi. beresiko mengalami gangguan kognitif, emosi Pemberian tablet Fe pada ibu hamil sosial, fungsi adaptif dan perkembangan merupakan salah satu cara penanganan motorik (Wibowo dkk, 2021). anemia secara farmakologi yang diberikan

Data *World Health Organization* tahun oleh tenaga kesehatan kepada ibu hamil yang 2023 menyatakan jumlah prevalensi anemia bertujuan untuk meningkatkan hemoglobin secara global tercatat sebesar 37% dari selama hamil. Pemberian terapi non-seluruh jumlah kehamila. Di Indonesia kasus farmakologi juga perlu dikombinasikan saat anemia pada ibu hamil menurut riset kehamilan yaitu dengan cara meningkatkan

kosumsi buah sayur-sayuran sebagai sumber **HASIL DAN PEMBAHASAN**

makanan vitamin C, dan meningkatkan 1. Analisa Univariat

konsumsi protein hewani seperti telur dan daging. Berdasarkan beberapa penelitian yang

dilakukan sebelumnya bahwa pemberian buah kurma kepada ibu hamil dapat meningkatkan

hemoglobin selama hamil (Riaty dan Ursyam, 2023).

Buah kurma mengandung zat besi dan kalsium yang berperan penting pada pembentukan sel darah merah serta sum-sum tulang (Rinarti dan Shafarina, 2023). Kurma terdiri dari 70% karbohidrat yang dapat digunakan sebagai makanan tambahan untuk ibu hamil. Pada kebanyakan varietas kandungan gula yang berada dalam buah kurma hampir seluruhnya berupa gula invert sebagai jenis gula yang dapat diserap tubuh manusia dengan cepat. Kurma juga merupakan makanan yang banyak mengandung serat, mineral potasium serta kalium (Astutik *et al.*, 2023).

Penelitian yang dilakukan (Yuliaswati *et al.*, 2023) dengan mengkonsumsi sebanyak 25gr/hari atau 4-6 buah per hari selama hamil selama 30 hari dapat meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil, 25 gr kurma mengandung 1,02 gr zat besi (Yuliaswati *et al.*, 2023). Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengambil penelitian terkait pengaruh pemberian buah kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil trimester III di Rumah Sakit Mitra Medika Pontianak.

a. Analisis Kadar Hemoglobin Sebelum Diberikan Intervensi Buah Kurma

Tabel 4.1. Hasil Deskriptif Kadar HB Sebelum dan Setelah Diberikan Buah Kurma

Kadar hemoglobin (HB)	N	Mea n	Minim um	Maxim um
Sebelum Diberikan Kurma	23	9,5	8.0	11.8

Sumber Data Primer 2025

Dari tabel 4.1 hasil menunjukkan bahwa data sebelum dilakukan pemberian buah kurma dari 23 responden dengan rata-rata kadar Hb adalah sekitar 9.56 gr/dl, dengan nilai terendah Hb 8.0 gr/dl dan nilai Hb tertinggi 11.8 gr/dl.

b. Analisis Kadar Hemoglobin Sesudah Diberikan Intervensi Buah Kurma

Tabel 4.2. Hasil Deskriptif Sebelum Diberikan Buah Kurma

Kadar hemoglobin (HB)	N	Mean	Minim um	Maxi mum
Sebelum Diberikan Kurma	23	10.5	9.0	12.5

Sumber Data Primer 2025

Dari tabel 4.2 hasil menunjukkan bahwa data sebelum dilakukan pemberian buah kurma dari 23 responden dengan rata-rata kadar Hb adalah sekitar 10,5 gr/dl, dengan nilai

terendah Hb 9,0 gr/dl dan nilai Hb tertinggi 12,5 gr/dl.

2. Analisis Bivariat

a. Uji Normalitas

Tabel 4.3. Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-wilk* dikarenakan data sampel <50 dan didapatkan data sig 2 tailed <0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal sehingga peneliti akan melakukan uji non parametik dengan *uji Wilcoxon*.

b. Uji Wilcoxon

Tabel 4.4. Analisis Pengaruh Pemberian Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Pada Trimester III

Kadar Hemoglobin (HB)		N
Posttest HB – Pretest HB	Negative Ranks	0 ^a
	Positif Ranks	23 ^b
	Ties	0 ^c
	Total	23

Berdasarkan pada tabel 4.4 didapatkan hasil perhitungan dengan *wilcoxon signed rank* bahwa *negative ranks* 0 dan *mean rank* serta *sum of ranks*-nya adalah 0 menunjukkan tidak ada penurunan nilai HB sebelum ke nilai HB setelah. *Positif ranks* 23 dengan *mean rank* 12.00 menunjukkan bahwa seluruh responden mengalami peningkatan kadar *hemoglobin* (HB) setelah pemberian kurma dan nilai

sig.2 tailed <0.001 ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang artinya terdapat kenaikan kadar Hb yang secara statistik antara nilai *pre-test* buah kurma dan *post-test*

Kadar hemoglobin (HB)		
HB Pre-Test	23	0,021
HB Post Test	23	0.036

buah kurma. Hasil ini menunjukkan bahwa intervensi atau perlakuan yang melibatkan buah kurma memiliki efek positif.

PEMBAHASAN

1. Analisis Kadar Hemoglobin Sebelum dan Sesudah Intervensi Kurma

Hasil penelitian ini merupakan ibu hamil trimester III yang sedang mengalami anemia sedang dan ringan di Rumah Sakit Mitra Medika Pontianak. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 23 orang diambil dengan tehnik *Purposive Sampling*. Seluruh sampel telah memenuhi kriteria inklusi dan diantara memiliki kadar hemoglobin sedang dan ringan 8-10,9 gr/dl, hamil trimester III, tidak konsumsi tablet penambah darah, bersedia menjadi responden untuk mengikuti rangkaian jalanya penelitian.

Berdasarkan analisis univariat

pada Tabel 4.1, hasil deskriptif sebelum diberikan intervensi buah kurma menunjukkan bahwa dari 23 responden, rata-rata kadar hemoglobin (Hb) adalah 9.5 gr/dl. Nilai terendah Hb tercatat 8.0 gr/dl, dan nilai tertinggi 11.8 gr/dl. Angka ini menunjukkan bahwa sampel penelitian berada dalam kategori anemia ringan hingga sedang pada awal penelitian, sesuai dengan kriteria Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yang menetapkan kadar Hb di bawah 11.9 gr/dl sebagai anemia pada ibu hamil (Murtisari *et al.*, 2025).

Setelah dilakukan intervensi dengan pemberian kurma selama 10 hari, hasil analisis univariat pada tabel 4.2 menunjukkan adanya peningkatan kadar *hemoglobin*. Rata-rata kadar Hb setelah intervensi adalah 10,5 gr/dl, dengan nilai terendah 9,0 gr/dl dan nilai tertinggi 12,5 gr/dl. Peningkatan rata-rata kadar Hb dari 9,5 gr/dl (*pre-test*) menjadi 10,5 gr/dl (*post-test*) menunjukkan adanya perubahan peningkatan Hb sesudah pemberian kurma, bahkan beberapa responden mencapai kadar Hb dalam rentang normal yang sehat. Anemia, terutama yang

disebabkan oleh kekurangan zat besi, adalah masalah gizi yang sering dialami oleh ibu hamil. Asupan zat besi yang cukup sangat penting untuk mengurangi risiko anemia (Kusumadewi *et al.*, 2024). Dalam hal ini, mengonsumsi kurma bisa menjadi salah satu solusi untuk memenuhi kebutuhan zat besi tersebut.

Penelitian oleh (Ursyam *et al.*, 2023) juga menguatkan temuan sebelumnya yang menunjukkan adanya peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil setelah mengonsumsi kurma. Ini menegaskan bahwa kurma berpotensi menjadi intervensi nutrisi yang bermanfaat dalam mengatasi anemia pada masa kehamilan.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Utami *et al.*, 2021) dimana hasil intervensi setelah pemberian kurma ajwa sebanyak 100 gram/hari didapatkan bahwa adanya pengaruh terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil trimester III. Penelitian lain yang juga mendukung penelitian ini yaitu dari penelitian (Sumitran, 2023), hanya saja di penelitiannya

menggunakan 2 kelompok , kelompok intervensi dan kelompok kontrol akan tetapi hasil yang didapatkan tetap menunjukkan peningkatan kadar *hemoglobin* ibu hamil setelah diberikan perlakuan buah kurma 7 butir setiap hari selama 7 hari.

2. Analisis bivariat Pengaruh Pemberian Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Pada Trimester III

Pada penelitian ini peneliti melakukan uji normalitas terlebih dulu menggunakan metode *Shapiro-Wilk*. Pemilihan uji *Shapiro-Wilk* didasarkan pada ukuran sampel penelitian yang kurang dari 50 ($N=23$) untuk memudahkan pengolahan data dan mengetahui data menghasilkan uji parametrik atau uji non-parametrik. Berdasarkan hasil uji normalitas di tabel 4.3 didapatkan hasil sig.2 tailed $<0,05$ dari hasil *pre-test* dan *post-test* pemberian kurma yang artinya data ini tidak berdistribusi normal sehingga peneliti menggunakan data uji non-parametrik dengan uji *Wilcoxon*. Uji *Wilcoxon* merupakan metode yang tepat untuk membandingkan dua kelompok berpasangan ketika asumsi normalitas tidak terpenuhi.

Berdasarkan perhitungan uji *Wilcoxon* yang disajikan pada tabel 4.4 menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $<0,001$. Karena nilai ini jauh lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha=0,05$ ($p<0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini secara statistik membuktikan bahwa “Pengaruh Pemberian Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Pada Trimester III” Hasil ini secara jelas menunjukkan bahwa intervensi atau perlakuan yang melibatkan buah kurma memiliki efek positif. Hasil uji *Wilcoxon* pada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuliaswati *et al.*, 2023) dan (Ursyam *et al.*, 2023) bahwa uji *Wilcoxon* yang dilakukan menghasilkan nilai $p\text{-value} < 0,05$ yang berarti ada pengaruh pemberian kurma terhadap peningkatan kadar hemoglobin pada ibu hamil TM.

Patofisiologi anemia defisiensi zat besi dimulai saat kebutuhan zat besi tubuh tidak terpenuhi, sehingga mengganggu produksi hemoglobin (Nugraha *et al.*, 2023). Akibatnya, sel darah merah

yang terbentuk menjadi mikrositik, yaitu berukuran lebih kecil dan tampak lebih pucat dari normal. Volume darah ibu hamil mulai meningkat sejak usia kehamilan 10 minggu dan akan mencapai puncaknya antara minggu ke-32 hingga ke-36 kehamilan. Penanganan anemia pada ibu hamil dapat dilakukan dengan 2 penanganan yaitu penanganan dengan farmakologi seperti pemberian tablet zat besi (FE) 1 kali dalam sehari minimal 90 hari selama kehamilan sedangkan penanganan non-farmakologi salah satu dengan pemberian buah kurma (Setiani *et al.*, 2020).

Terapi non-farmakologi yang digunakan peneliti untuk meningkatkan kadar *hemoglobin* pada ibu hamil TM III dengan anemia sedang dan ringan yaitu menggunakan buah kurma. Dalam 100 gr buah kurma mengandung 1,02 mg zat besi *hemoglobin* (Hb) sebelum diberikan akan mencukupi 8% kebutuhan gizi per hari, sehingga kurma dapat meningkatkan kadar *hemoglobin*, setara dengan 0,167 butir tablet Fe, penting untuk membawa oksigen dalam darah dan menjaga keseimbangan zat

besi tubuh. Hal ini karena kurma kaya akan bahan pembentuk hemoglobin seperti asam folat, vitamin B12, zat besi, dan vitamin C yang mendukung penyerapan zat besi dan proses pembentukan sel darah merah secara keseluruhan. Selain itu, buah kurma juga kaya akan karbohidrat, serat pangan, protein, mineral, dan berbagai vitamin B kompleks seperti tiamin (B1), riboflavin (B2), niasin (B3), pantotenat (B5), piridoksin (B6), dan folat (B9) (Dyah, 2021). Hal, ini menjadikan kurma sebagai rekomendasi makanan yang bermanfaat untuk membantu mengatasi atau mencegah anemia terutama pada ibu hamil TM III.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian buah kurma Ajwa terhadap peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil trimester III. Rata-rata kadar *hemoglobin* (Hb) sebelum diberikan intervensi kurma adalah anemia sedang. Rata-rata kadar *hemoglobin* (Hb) setelah diberikan intervensi kurma adalah anemia ringan. Disarankan khususnya bidan atau petugas ANC dengan adanya penelitian ini dapat merekomendasikan kurma sebagai tambahan asupan alami yang aman, murah,

dan mudah diperoleh dalam upaya pencegahan dan penanganan anemia.

Diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan desain yang lebih kuat, seperti menambahkan kelompok kontrol, memperpanjang durasi intervensi, serta mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti pola makan harian, aktivitas fisik, atau konsumsi suplemen lain agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan aplikatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Heryana,A. (2020). Analisis Data Penelitian
- Astutik, dkk. (2023). Pengaruh Buah Kurma Dengan Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Tm Iii. *Journal of TSCNers*, 8(2).
- Fadilatunnisyyah, F., Fakhirah S, R., Fasha, E. A., Putri, A. K., & Putri, D. A. J. D. (2024). Penggunaan Uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk Menganalisis Pengaruh Tingkat Motivasi Belajar Sebelum dan Sesudah Diterima di Universitas Impian. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Developmentesearch*, 2(1), 815–87. <https://doi.org/10.57235/ije.dr.v2i1.1887>
- Fauziah, N. A., & Maulany, N. (2021). Konsumsi Buah Kurma untuk Meningkatkan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III Dengan Gangguan Anemia. *Majalah Kesehatan Indonesia*, 2(2), 4954. <https://doi.org/10.47679/makein.202136>
- Masruloh dan Handayani, & Journal, S. (2024). Analis Karakteristik Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Alia Hospital Jakarta Timur: Malahayati Health Student Journal, 45625-5637
- Murniati, D. (2002). Faktor- faktor yang mempengaruhi terjadinya KEK. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(September), 1–64.
- Pasaribu, D. (2025). Anemia sedang pada kehamilan trimester III. *Jurnal Pengabdian Kolaborasidan Inovasi IPTEKS*, 3(1), 209–214.
- Rahmawati, Y. W., & Budiono, I. (2021). Pengaruh Konsentrasi Kurma Ajwa (Phoenix Dactylifera) dalam Pembuatan Minuman Olahraga Ditinjau Dari Kandungan Gizi dan Daya Terima. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(3), 768–775.
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and Reliabilitas. *JournalonEducation* 096710975. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>
- Riaty, Z., & Ursyam, D. E. (2023). Pengaruh Pemberian Buah Kurma pada Ibu Hamil Trimester III dengan Anemia terhadap Kadar Hemoglobin. *Jurnal Sehat Mandiri*, 18(2), 213–219. <https://doi.org/10.33761/jsm.v18i2.1248>
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Suci, D. T., Mastina, Merisa Riski, & Erma Puspita Sari. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Srikaton. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 14(2), 154–163. <https://doi.org/10.52047/jkp.v14i2.2>

- Wahyuni, S. (2024). Defisiensi Besi dan Anemia Defisiensi Besi: Updated Literature Review. *GALENICAL : Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Mahasiswa Malikussaleh*, 3(3), <https://doi.org/10.29103/jkkmm.v3i3.16263>
- Wulandari, A. F., Sutrisminah, E., & Susiloningtyas, I. (2021). Literature Review: Dampak Anemia Defisiensi Besi Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 16(3), 692–698. <https://doi.org/10.36911/pannmmed.v16i3.1219>
- Yuliaswati, E., Riyanti, R., & Dewi, K. (2023). HAEMOGL OBIN PADA IBU HAMIL DI KLINIK PRATAMA. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 13(3), 38–43.
- Hery Prambudi, Usdiyanto Usdiyanto, Solikhah Solikhah dan Citania Nurkholifah 2021. Perbedaan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Sebelum Dan Sesudah Pemberian Kurma. *Jurnal Sains dan Kesehatan*, 5(2): 67–74.
- Messy dan Kusumadewi, R.R. 2024. Pengaruh Pemberian Kurma Pada Ibu Hamil Trimester Iii Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin. *Seroja Husada Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(4): 132–142. Tersedia di <https://jurnal.kolibi.org/index.php/husada/article/view/2734>
- Murtisari, M.R., Kurniasari, D., Ermasari, A. dan Isnaini, N. 2025. Pengaruh Pemberian Kurma Untuk Meningkatkan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia di Desa Bumisari Natar. *Inovasi Kesehatan Global*, 2(2): 22–35.
- Resmi, D.C. dan Setiani, F.T. 2020. Literatur Review: Penerapan Terapi Non Farmakologis Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri Dengan Anemia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10: 44–50.
- Riaty, Z. dan Ursyam, D.E. 2023. Pengaruh Pemberian Buah Kurma pada Ibu Hamil Trimester III dengan Anemia terhadap Kadar Hemoglobin. *Jurnal Sehat Mandiri*, 18(2): 213–219.
- Siti Zamilatul, A. dan Rahimah, H. 2022. Analisis Kadar Zat Besi (Fe) dan Vitamin C pada Ekstrak Buah Kurma (*Phoenix Dactylifera* L.). *Formosa Journal of Science and Technology*, 1(4): 363–374.
- Sumitran, A.S. 2023. Efektivitas Pemberian Buah Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Dengan Anemia. *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 1(4): 26–38.
- Yulianti, T. dan Utami, I.T. 2021. Pemberian Kurma Ajwa Terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester Iii. *Human Care Journal*, 6(2): 370.